

# Ulasan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dengan Obyek Pembukuan Sederhana

Endah Puposarie, Dharmayanti Pri Handini, Alfiana

*Fakultas Ekonomi, Universitas Widyagama Malang, Jl. Borobudur 35 Malang*

Email: [endahpuposarie64@gmail.com](mailto:endahpuposarie64@gmail.com)

*Abstrak - Sektor usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) dikenal kurang dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan atau pembukuannya. Kegiatan pengabdian masyarakat telah banyak dilakukan untuk memberikan pengetahuan, melatih dan mendampingi para pelaku usaha dalam bentuk pelatihan pembukuan sederhana. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengulas kegiatan pengabdian masyarakat dengan obyek pembukuan sederhana. Ulasan dilakukan dengan penelusuran publikasi online kegiatan selama 5 tahun terakhir. Hasil penelusuran disusun dalam bentuk ringkasan dan dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori. Hasil ulasan menunjukkan bahwa jumlah kegiatan cenderung sangat meningkat dalam 3 tahun terakhir. Mitra kegiatan umumnya adalah pelaku UMKM yang dikelompokkan dalam satu kegiatan pelatihan. Metode yang banyak digunakan adalah pemberian materi dan praktik langsung pada pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual. Digitalisasi pembukuan masih minim disampaikan pada pelaku usaha. Ulasan selanjutnya dapat dilakukan untuk menelaah digitalisasi dan tingkat keberhasilan/kendala dalam implementasinya.*

**Kata Kunci:** Pengabdian, Masyarakat, UMKM, Pembukuan, Sederhana

*Abstract - The small, micro, and medium enterprise (MSME) sector is known to be lacking in recording financial transactions or bookkeeping. Many community service activities have been carried out to provide knowledge, train and assist business people in the form of simple bookkeeping training. The aim of writing this article is to review community service activities with simple bookkeeping objects. The review was carried out by searching online publications for activities over the last 5 years. Search results are arranged in summary form and grouped based on several categories. The results of the review show that the number of activities has tended to increase greatly in the last 3 years. Activity partners are generally MSME actors who are grouped into one training activity. The method that is widely used is providing material and direct practice in financial recording which is done manually. Digitalization of bookkeeping is still minimally communicated to business actors. Further reviews can be carried out to examine digitalization and the level of success/obstacles in its implementation.*

**Keywords:** Community, Service, MSMEs, Simple, Bookkeeping

## 1. PENDAHULUAN

Pembukuan sederhana merupakan proses yang sistematis dalam pencatatan keuangan usaha kecil dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan usaha sehingga terlihat perkembangan usaha yang dijalankan [1]. Menurut undang-undang No 28 tahun 2007, pembukuan sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan ini meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa [2]. Sebagian UMKM beranggapan membuat pembukuan keuangan adalah hal yang rumit. Jadi meskipun mereka mengetahui bahwa hal ini penting terkadang tidak menjadi prioritas dan malah ditunda-tunda [3].

Pencatatan pembukuan membuat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat memantau dan mengetahui bagaimana

perkembangan bisnisnya. Pembukuan yang dilakukan dengan tepat dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi permodalan usaha. Dampak yang timbul karena diabaikannya manajemen keuangan tidak terlihat dengan jelas, sehingga tanpa adanya metode akuntansi yang sesuai, pelaku usaha sulit untuk memahami bisnisnya [4]. Pelaku usaha yang tidak menerapkan pembukuan/pengelolaan keuangan, karena mereka cenderung tidak mampu memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan. Kondisi ini membuat pelaku usaha tidak dapat melihat jelas apakah bisnisnya benar-benar menguntungkan [5].

Usaha mikro dan kecil seringkali dijalankan oleh pelaku usaha yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan sumber daya dalam mengelola keuangannya. Hal ini menyebabkan usaha tersebut seringkali tidak memiliki sistem pembukuan yang baik dan teratur, sehingga sulit untuk memantau perkembangan usaha dan memperoleh informasi

yang akurat terkait kondisi keuangan dan kinerja usaha [6]. Permasalahan UMKM dalam kurangnya pencatatan atau manajemen keuangan memberikan ruang bagi kalangan akademisi perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Banyaknya kegiatan yang telah dilakukan tidak hanya menunjukkan manfaat dan urgensinya tetapi juga menjadi suatu langkah bersama dalam pengembangan UMKM di Indonesia.

Satu kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi inspirasi bagi kegiatan yang lain. Sebuah ulasan diperlukan untuk menganalisis kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Hasil analisis dapat menjadi acuan bagi kegiatan selanjutnya. Ulasan telah dilakukan dalam bentuk analisis kegiatan pengabdian masyarakat dalam penerapan pembukuan sederhana bagi UMKM dengan fokus terhadap hasil kegiatan dan kendala atau saran. Tetapi ulasan hanya dilakukan terhadap kurang dari 10 kegiatan [7]. Ulasan terhadap aspek yang lain terhadap referensi yang lebih banyak perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengulas kegiatan pengabdian masyarakat dengan obyek pembukuan sederhana.

## 2. METODE

Ulasan dilakukan dengan penelusuran publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Penelusuran dilakukan untuk publikasi berbasis *online* dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat atau prosiding seminar. Hasil penelusuran pustaka diringkas dalam bentuk tabel sesuai urutan tahun publikasinya. Ringkasan dibuat berdasarkan kategori mitra kegiatan, bentuk kegiatan dengan sasaran perorangan atau kelompok, jenis metode kegiatan dan perangkat pembukuan sederhana yang disampaikan kepada mitra.

Kategori mitra kegiatan dapat berupa UMKM, lembaga masyarakat, masyarakat umum atau jenis mitra lainnya. Sasaran perorangan atau kelompok dapat berupa pemilik usaha atau kelompok usaha tertentu. Metode kegiatan adalah penyampaian materi pembukuan sederhana. Perangkat dalam hal ini adalah jenis pencatatan pembukuan seperti penulisan langsung (secara manual dalam lembaran atau buku) atau menggunakan aplikasi berbasis teknologi informasi. Hasil ringkasan selanjutnya dikelompokkan dalam bentuk jumlah kegiatan sesuai dengan kategorinya, lalu dilakukan analisis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran pustaka diringkas sesuai urutan tahun publikasi di tabel 1. Hasil penelusuran ini didapat sejumlah 47 publikasi. Ringkasan ini

selanjutnya dikelompokkan sesuai kategori dan ditampilkan di tabel 2 sampai tabel 6.

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah publikasi cenderung semakin meningkat dari tahun ke tahun. Publikasi di tahun 2019 dan 2020 jauh lebih sedikit dibanding tahun-tahun berikutnya. Hal ini mungkin disebabkan kondisi pandemi Covid19 yang membatasi aktivitas pertemuan. Jumlah kegiatan meningkat lebih dari dua kali lipat di tahun-tahun selanjutnya. Aktivitas fisik pasca pandemi yang lebih leluasa dan upaya pembangkitan kembali UMKM dapat menjadi pemicu peningkatan ini.

Sektor UMKM yang juga mengalami dampak pandemi membutuhkan penataan agar dapat melakukan aktivitas usahanya secara optimal. Manajemen keuangan yang lebih tertata dapat membantu proses pemulihan kembali aktivitas usahanya. Dengan pengaturan keuangan yang lebih baik maka pemilik usaha akan dapat mengetahui kondisi usahanya dengan lebih baik pula. Pengetahuan yang minim akan pembukuan menjadikan hal ini sebagai obyek yang tepat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas mitra kegiatan pengabdian Masyarakat adalah UMKM. Hal ini sesuai dengan tren peningkatan jumlah publikasi dari tahun-ke tahun. Peningkatan yang berpotensi disebabkan kebutuhan pemulihan pasca pandemi menjadikan UMKM merupakan mitra yang tepat dalam kegiatan. Perbaikan aspek pengelolaan keuangan usaha menjadi salah satu prioritas dalam membantu sektor usaha, khususnya UMKM.

Mitra yang lain meliputi ibu-ibu PKK, kelompok tani, kelompok kerja desa dan masyarakat umum dalam hal ini juga individu-individu atau kelompok yang menjalankan suatu usaha. Ibu-ibu PKK atau masyarakat umum yang menjadi mitra kegiatan umumnya memiliki pekerjaan sampingan di rumah sebagai tambahan penghasilan. Kelompok tani dan kelompok kerja desa mengelola usaha yang juga melibatkan transaksi keuangan. Hal ini yang mendasari kemitraan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tabel 4 menunjukkan bahwa mitra yang menjadi sasaran kegiatan dibagi menjadi bentuk kelompok atau perorangan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Bentuk kelompok banyak dilakukan. Penyampaian materi dalam satu pertemuan maupun dengan cara daring sangat memungkinkan untuk menyampaikan materi pada banyak peserta. Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok dengan jumlah lebih dari 10 orang banyak dilakukan.

Bentuk kelompok umumnya dilakukan untuk usaha sejenis atau usaha-usaha yang berada di satu wilayah. Bentuk kelompok umumnya dilakukan karena keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan. Bentuk perorangan umumnya dilakukan untuk usaha

mikro atau pekerjaan sambilan. Bentuk perorangan umumnya dilengkapi dengan metode pendampingan dimana pendampingan terhadap perorangan hanya

memerlukan sumber daya yang relatif sedikit dibandingkan jika melakukan pendampingan terhadap jumlah yang lebih besar.

**Tabel 1.** Ringkasan pengabdian masyarakat pembukuan sederhana

Tahun	Referensi	Mitra	Perorangan/Kelompok	Metode	Perangkat Pembukuan
2019	[2]	UMKM	Kelompok	Materi	Manual
2019	[8]	UMKM	Kelompok (30 orang)	Materi dan latihan	Manual
2019	[9]	Kelompok kerja desa	Kelompok (25 orang)	Materi	Manual
2019	[10]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2019	[11]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2020	[1]	UMKM	Perorangan	Materi	Manual
2020	[12]	Ibu-ibu PKK dan kelompok tani	12 ibu dan 7 kelompok tani	Materi dan latihan	Manual
2020	[13]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2021	[14]	UMKM	Kelompok (25 orang)	Materi	Manual
2021	[15]	UMKM	Perorangan	Materi dan pendampingan	Aplikasi “BukuKas”
2021	[16]	UMKM	Perorangan	Materi dan pendampingan	Manual
2021	[17]	UMKM	Kelompok	Materi	Manual
2021	[18]	UMKM	Kelompok	Materi dan pendampingan	Manual
2021	[19]	UMKM	Kelompok (11 orang)	Materi dan latihan	Manual
2021	[20]	UMKM	Kelompok (39 orang)	Materi dan latihan	Microsoft Excel
2021	[21]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2021	[22]	UMKM	Perorangan	Materi dan latihan	Manual
2021	[23]	UMKM	Kelompok	Materi dan pendampingan	Aplikasi “BukuWarung”
2021	[24]	UMKM	Perorangan	Materi dan latihan	Manual
2022	[25]	UMKM	Kelompok (20 orang)	Materi	Manual
2022	[26]	UMKM	Perorangan	Materi	Microsoft Excel
2022	[27]	UMKM	Kelompok	Materi dan pendampingan	Manual
2022	[28]	UMKM	Kelompok	Materi dan pendampingan	Manual
2022	[29]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2022	[30]	Kelompok kerja desa	Kelompok (25 orang)	Materi dan latihan	Manual
2022	[31]	UMKM	Kelompok (12 orang)	Materi dan latihan	Manual
2022	[32]	Ibu-ibu PKK	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2022	[33]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2022	[34]	UMKM	Perorangan	Materi dan latihan	Microsoft Excel
2022	[35]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2022	[36]	UMKM	Kelompok (18 orang)	Materi dan latihan	Manual
2022	[37]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Microsoft Excel
2022	[38]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Microsoft Excel
2023	[3]	UMKM	Kelompok (35 orang)	Materi dan latihan	Manual
2023	[4]	UMKM	Perorangan (2 orang)	Materi dan pendampingan	Manual
2023	[5]	Ibu-ibu PKK	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2023	[6]	Ibu-ibu PKK	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2023	[39]	UMKM	Kelompok (6 orang)	Materi dan latihan	Manual
2023	[40]	Ibu-ibu PKK	Kelompok (50 orang)	Materi	Manual
2023	[41]	Masyarakat umum	Kelompok (4 orang)	Materi dan latihan	Manual
2023	[42]	UMKM	Kelompok (10 orang)	Materi dan latihan	Manual
2023	[43]	UMKM	Perorangan (3 orang)	Materi dan latihan	Manual
2023	[44]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2023	[45]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2023	[46]	UMKM	Perorangan (2 orang)	Materi dan latihan	Manual
2023	[47]	UMKM	Perorangan	Materi dan latihan	Manual
2023	[48]	UMKM	Kelompok	Materi dan latihan	Manual
2023	[49]	UMKM	Kelompok	Materi dan pendampingan	Microsoft Excel

**Tabel 2.** Jumlah publikasi per tahun

Tahun	Jumlah publikasi
2019	5
2020	3
2021	11
2022	13
2023	15
<b>Total</b>	<b>47</b>

**Tabel 4.** Jumlah publikasi berdasarkan kelompok sasaran

Kelompok sasaran	Jumlah publikasi
Kelompok	36
Perorangan	11

**Total** 47

**Tabel 3.** Jumlah publikasi berdasarkan jenis mitra

Mitra	Jumlah publikasi
UMKM	39
Ibu-ibu PKK	4
Kelompok kerja desa	2
Ibu-ibu PKK dan kelompok tani	1
Masyarakat umum	1
<b>Total</b>	<b>47</b>

**Tabel 5.** Jumlah publikasi berdasarkan metode penyampaian materi

Metode	Jumlah publikasi
Materi dan latihan	31
Materi dan pendampingan	8
Materi	8
<b>Total</b>	<b>47</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa metode materi dan Latihan paling banyak digunakan. Keterbatasan waktu, biaya dan sumber daya menjadi alasan pemilihan metode ini. Waktu penyelenggaraan yang pendek hanya memungkinkan untuk memberikan materi pembukuan sederhana pada peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan latihan singkat sesuai materi yang telah diberikan dan sesuai dengan kondisi keuangan usaha peserta pelatihan.

Metode pendampingan umumnya dilakukan untuk mitra perorangan. Pertemuan atau kunjungan rutin kepada mitra dilakukan untuk memonitoring hasil penyampaian materi. Dengan metode ini, mitra kegiatan memiliki kesempatan lebih banyak untuk mempraktikkan materi yang telah didapat. Beberapa kegiatan melibatkan mahasiswa, khususnya yang sedang menempuh Kuliah Kerja Nyata (KKN).

**Tabel 6.** Jumlah publikasi berdasarkan perangkat pembukuan yang digunakan

Perangkat pembukuan	Jumlah publikasi
Manual	39
Microsoft excel	6
Aplikasi	2
<b>Total</b>	<b>47</b>

Tabel 6 menunjukkan bahwa perangkat pembukuan yang paling banyak digunakan adalah pembukuan secara manual. Peserta pelatihan diberi format pembukuan sederhana yang setidaknya berisi kolom arus kas keluar, kas masuk dan saldo. Format ini adalah format yang paling sederhana untuk pengelolaan keuangan. Peserta secara umum juga akan mampu menyerap dan mempraktikkan model pengelolaan keuangan seperti ini.

Aplikasi microsoft excel juga digunakan. Umumnya, aplikasi ini digunakan untuk usaha yang memiliki transaksi keuangan harian yang relatif banyak. Microsoft excel digunakan karena aplikasi ini adalah aplikasi yang banyak ditemukan di perangkat komputer atau laptop. Sedangkan aplikasi “BukuKas” dan “BukuWarung” digunakan untuk kebutuhan mitra secara khusus. Mengacu pada perkembangan teknologi dunia, sosialisasi pembukuan berbasis digital perlu lebih ditingkatkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik pelatihan atau pendampingan pembukuan sederhana umumnya dilakukan dengan tahapan:

- Survei untuk menentukan lokasi dan mitra sasaran kegiatan.

- Wawancara atau pengamatan langsung kondisi pengelolaan leuangan yang ada.
- Penentuan materi dan metode pelatihan.
- Koordinasi penjadualan dengan mitra.
- Pelaksanaan yang umumnya terdiri dari pemberian materi, praktik langsung dan pendampingan yang dilengkapi dengan proses monitoring.

Metode pendampingan sangat direkomendasikan untuk diadopsi kegiatan selanjutnya. Proses monitoring akan bermanfaat untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan praktik pembukuan yang benar. Pendampingan secara berkala akan memastikan tingkat keberhasilan program yang lebih baik karena mitra didampingi untuk membiasakan diri melakukan pencatatan transaksi usahanya. Perbaikan dan pengembangan pembukuan dapat dilakukan dengan pendampingan secara berkala.

Permasalahan minimnya pembukuan di kalangan UMKM merupakan bagian penting dalam upaya pengembangan UMKM. Peran serta perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat sangat diperlukan, dan merupakan langkah strategis untuk mengurangi permasalahan yang ada. Sinergi dengan pihak terkait sangat diperlukan untuk pelaksanaan program dan target sasaran yang lebih tepat.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil ulasan menunjukkan bahwa jumlah kegiatan pengabdian masyarakat cenderung meningkat dalam 5 tahun terakhir. Mitra kegiatan umumnya adalah sektor UMKM yang mengikuti pelatihan dengan pemberian materi dan praktik langsung. Model pembukuan sederhana yang digunakan adalah pencatatan secara manual. Digitalisasi pembukuan masih minim disampaikan pada pelaku usaha. Ulasan selanjutnya dapat dilakukan untuk menelaah digitalisasi dan tingkat keberhasilan/kendala dalam implementasinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- D. Maharani and I. Hasanah, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala,” *Ihsan J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2020, doi: 10.30596/ihsan.v2i1.5144.
- R. A. Pebriani, “Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sosialisasi Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Batu Bata di Kelurahan Talang Jambe,” *J. Abdimas Mandiri*, vol. 3, no. 2, pp. 115–119, 2019, doi: 10.36982/jam.v3i2.826.
- A. V. C. de Fretes *et al.*, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM di Negeri Lilibooi Kabupaten Maluku Tengah,” *SWARNA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 6, pp. 640–644, 2023, doi: doi.org/10.55681/swarna.v2i6.566.

- [4] A. P. Mayangsari and E. S. Utami, "Pendampingan Pembukuan Sederhana Usaha Angkringan dan Pedagang Sayur Duku Gumul Kabupaten Klaten," *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 4724–4728, 2023.
- [5] M. Astriani, S. B. Riono, Dumadi, and H. Sucipto, "Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Kabupaten Brebes," *Era Abdimas J. Pengabd. dan Pemberdaya. Masy. Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 29–36, 2023.
- [6] M. K. A. G. K. Totomone *et al.*, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Ibu-Ibu PKK RT 10 Kelurahan Soe Produsen Keripik Alpukat," *Berbakti, J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 7–11, 2023.
- [7] E. Wahyuni, R. S. Munthe, A. Zarkasih, and I. Mandili, "Analisis Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Penerapan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM," *Jati Emas (Jurnal Apl. Tek. dan Pengabd. Masyarakat)*, vol. 6, no. 1, pp. 11–14, 2022.
- [8] R. H. Lubis and D. C. Ovami, "Pembukuan sederhana Bagi Para Pelaku Usaha di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin," in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2019*, 2019, pp. 644–647.
- [9] Rukmini, L. Kristiyanti, S. L. Pardanawati, W. B. Utami, Suprihati, and H. Samanto, "Pelatihan Akuntansi Untuk Penyelenggaraan Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Kerja Desa Jeblog Karangnom," *Budimas J. Pengabd. Masy.*, vol. 01, no. 01, pp. 38–43, 2019, doi: 10.29040/budimas.v1i1.2305.
- [10] A. A. G. S. Utama and D. Pratama, "Pengabdian Masyarakat Desa Taman Sari: Optimalisasi Kinerja UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Sederhana," in *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNIPMA*, 2017, pp. 357–360.
- [11] E. P. Ningrum, T. Yoganingsih, N. Ratriningtyas, W. Winarso, and N. W. Setyawati, "Pelatihan Pembukuan Sederhana, Sosialisasi Perpajakan dan Pengelolaan Manajemen Bagi UMKM Ibu-Ibu Catering Perumahan Jatimulya RW. 012," *J. Abdimas UBJ, J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 126–130, 2019.
- [12] D. Gantina, A. Swantari, and H. Ratnaningtyas, "Penyuluhan Pembukuan Sederhana Kepada Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha di Desa Cipasung, Kabupaten Kuningan-Jawa Barat," *J. Pemberdaya. Pariwisata*, vol. 2, no. 2, pp. 97–103, 2020.
- [13] R. Wardiningsih, B. Y. Wahyuningsih, R. Sugianto, and U. T. Mataram, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) di Dusun Bore Desa Kopang," *J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 2, pp. 163–172, 2020.
- [14] C. Chairia, J. V. B. Ginting, P. Ramles, and Y. Sabrina, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pancur Batu di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu," *Selaparang J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 5, no. 1, pp. 323–330, 2021, doi: 10.31764/jpmb.v5i1.6439.
- [15] P. Rini *et al.*, "Analisis Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap UMKM di Lingkungan Ibi-K57," *J. Pengabd. Teratai*, vol. 2, no. 1, pp. 57–65, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/teratai/article/view/246>.
- [16] A. F. A. Putri, W. P. Ratnasari, M. A. Nurrohmah, F. Ekinanda, P. Lestari, and K. H. Titisari, "Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Kuliner di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta," *J. Pengabd. Barelang*, vol. 3, no. 01, pp. 6–9, 2021, doi: 10.33884/jpb.v3i01.2693.
- [17] D. Putri and K. Silaen, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM di Desa Tomok Parsaoran Samosir," *Abdimas Ekodikosiora J. Pengabd. Kpd. Masy. Ekon. Pendidikan, dan Sos. Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–20, 2021, doi: 10.37859/abdimasekodikosiora.v1i1.3157.
- [18] M. Y. Bustomi, R. Rusmiyati, J. Suryanto, and Hendra, "Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Mitra Lembaga Pengembangan Bisnis Pama Benua Etam (Lpb Pabanet) Sangatta," *J. Pengabd. Al-Ikhlash*, vol. 6, no. 3, pp. 337–344, 2021, doi: 10.31602/jpaiuniska.v6i3.4504.
- [19] N. W. S. Nur, T. E. M. Titin, and D. S. L. Diza, "Pelatihan Pembukuan Sederhana pada Pelaku UMKM Brem," *J. SOLMA*, vol. 10, pp. 301–306, 2021.
- [20] R. Manurung, "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM Di Desa Kramat Kecamatan Kembaran," *IJCOSIN Indones. J. Community Serv. Innov.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.20895/ijcosin.v1i1.268.
- [21] M. A. Arfiansyah and E. Suminto, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk UMKM Sebagai Upaya Ketahanan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19," *Al Basirah J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [22] O. Arisinta and I. L. Mariatun, "Pelatihan peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM Batik Tanjung Bumi Melalui Pembukuan Sederhana," *JP Mas, J. Pengabd. Kpd. Masy. STKIP PGRI Jombang*, vol. 3, no. 2, pp. 1–7, 2021, doi: <https://doi.org/10.32682/jp-mas.v3i2.2197>.
- [23] D. Riani, F. Ramadhan, and Y. Afrianto, "Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana UMKM Retail Dengan Aplikasi BukuWarung di Masa Pandemi Covid-19," *Abdi Dosen, J. Pengabd. pada Masy.*, vol. 5, no. 4, pp. 655–661, 2021.
- [24] R. Yusuf, E. Hernawati, and F. Hadiaty, "Pencatatan Sederhana dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung," *Kuat, J. Keuang. Umum dan Akunt. Terap.*, vol. 3, no. 2, pp. 115–120, 2021.
- [25] Aznuriyandi, D. Lodia Putri, and Nurmansyah, "Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Muda Rumbai," *JPK J. Pengabd. Kompetitif*, vol. 1, no. 2, pp. 76–80, 2022.
- [26] Y. Agustina, R. Aprilianto, and N. D. Safitri, "Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sumberagung," *J. Dikemas (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 6, no. 1, pp. 44–48, 2022.
- [27] Husriah, M. Sari, Yunarsi, Wilda Fatmala, F. Rahma, and W. O. Arnia, "Pelatihan Pembukuan

- Sederhana bagi Pelaku UMKM di Desa Doda Bahari Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah,” *J. Abdimasa Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–4, 2022.
- [28] S. Halimah, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Madu Lebah Kelompok Tani Hutan (KTH) Sadar Tani Muda di Desa Bojong Murni Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor,” *Almujtamae J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 196–200, 2022, doi: 10.30997/almujtamae.v2i3.5446.
- [29] Z. Kusmila, N. A. J. Putri, and I. S. Yandra, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM di Desa Baru Lempur Kab. Kerinci,” *J. Abdimas Sakti, J. Pengabd. Kpd. Masy. Sekol. Tinggi Ilmu Ekon. Sakti Alam Kerinci*, vol. 4, no. 1, pp. 24–26, 2022, doi: 10.47679/ib.2022287.
- [30] Y. K. Firdausia, M. Suhardiyah, Suharyanto, F. Asj’ari, and W. O. Kurniawan, “Pelatihan Akuntansi Untuk Penyelenggaraan Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Kerja Desa Morowudi -Cerme -Gresik,” *EKOBIS ABDIMAS J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 89–94, 2022.
- [31] I. T. Lubis, O. Syahputra, and J. Almanna, “Pengabdian Deli Serdang Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun Pengabdian Deli Serdang,” *Pengabd. Deli Serdang J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–6, 2022.
- [32] P. N. Sari, E. T. Oktaria, R. Loliyana, and N. Kumalasari, “Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu PKK Desa Kecapi Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan,” *J. Pengabd. UMKM*, vol. 1, no. 2, pp. 110–114, 2022.
- [33] F. Fadilla and Y. Marliza, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Usaha BUMDes dan UMKM di Desa Lubuk Kumbang Kecamatan Karang Jaya,” *J. Pengabd.*, vol. 1, no. 2, pp. 57–64, 2022.
- [34] S. Almastoni, “Sosialisasi Pembukuan Sederhana Untuk UMKM dengan Menggunakan Microsoft Excel pada SMK Marinah Medan,” *Pubarama J. Publ. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 6, pp. 1–5, 2022.
- [35] A. Triyono and T. Rahayu, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu,” *Values J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 36–40, 2022.
- [36] N. Tisnawati, T. Ratnawuri, N. Farida, and S. Sholiha, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pedagang Pasar Kreatif Kelurahan Rejomulyo (PAK-RT),” in *SNPPM-4 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2022*, 2022, vol. 4, pp. 123–129.
- [37] M. Prasaja, N. Susiloningsih, R. Novitasari, N. Andriani, and F. Yunanto, “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Desa Blimbing, Kabupaten Kediri,” *Reswara J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 834–840, 2022, doi: <https://doi.org/10.46576/rjpkpm.v3i2.1907>.
- [38] G. D. Pramitha, W. E. Mariani, and N. P. A. S. Wulantari, “Pelatihan Pembukuan Sederhana UMKM Untuk Binaan Rumah Kreatif Denpasar,” *Surya Abdimas*, vol. 6, no. 2, pp. 294–300, 2022, doi: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1463>.
- [39] S. Patmawati and R. B. Utomo, “Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Pada UMKM RT 03 di Dukuh Klenggotan,” *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 2159–2165, 2023.
- [40] M. Anggraini *et al.*, “Sosialisasi Pembukuan Sederhana UMKM Kelurahan Pedurungan Tengah Kota Semarang,” *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 1503–1508, 2023, doi: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4520>.
- [41] K. E. Susilo and R. B. Utomo, “Pendampingan Pembuatan Pencatatan Pembukuan Sederhana Bersama Teman Tuna Rungu Protecda di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah,” *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 221–226, 2023, doi: 10.54082/jamsi.622.
- [42] Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pengusaha Warung di Mejing Gamping Sleman Yogyakarta,” *Joong-Ki J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 210–219, 2023, doi: 10.56799/joongki.v2i2.1563.
- [43] N. Achmadi and I. Wulandari, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Kulon Progo,” *Nusant. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 55–63, 2023.
- [44] Y. Suryani, D. Ika, M. Arief, and R. F. Rambe, “Keuangan Pada UMKM Binaan Rumah Mengaji Yayasan As-Salam,” *J. Pengabd. Masy. Tjut Nyak Dhien*, vol. 2, no. 2, pp. 82–89, 2023.
- [45] I. Taus, A. De Rozari, V. A. Puspita, U. A. Hamakonda, and V. C. Lea, “Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Kelompok UMKM Kopi Desa Colol dan Kelompok UMKM Kakao Desa Tanah Rata Kabupaten Manggarai Timur,” *ABDI UNISAP J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 189–196, 2023.
- [46] V. D. Indaryanti and I. Wulandari, “Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana pada Industri Rumahan di Desa Kalangan Bantul,” *JIPM J. Inf. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 63–69, 2023, doi: <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i2.186>.
- [47] V. Sulaymah and T. D. Astuti, “Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM di Dusun Karang Tengah Kalurahan Nogotirto,” *J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 185–193, 2023, doi: <https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.152>.
- [48] D. Pasaribu *et al.*, “Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Kegiatan Pelatihan Akuntansi Sederhana,” *J. Pengabd. Masy. Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 13–17, 2023.
- [49] A. T. Adriyanto, W. Saddewisasi, and A. Prasetyo, “Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang,” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Radisi*, vol. 03, no. 02, pp. 46–52, 2023, doi: <https://doi.org/10.55266/pkmradi.v3i2.308>.